

## ABSTRAK

**Aziza Nur Aini, NIM 1208030039, 2024 “Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Program Pendidikan Nonformal Rumah Belajar Nurul Iman (Studi terhadap Masyarakat Komplek Bukit Mekar Indah, Desa Cimekar)”**

Rendahnya partisipasi masyarakat Komplek Bukit Mekar Indah dalam pelaksanaan program pendidikan nonformal disebabkan oleh karakter masyarakat yang cenderung individualis dan kurang partisipatif, sehingga menimbulkan tantangan dalam menggerakkan dan memberdayakan masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui partisipasi masyarakat dan mengetahui hambatan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program pendidikan nonformal Rumah Belajar Nurul Iman.

Kerangka berpikir dalam penelitian ini diawali perlunya ada kesadaran masyarakat pentingnya pendidikan termasuk pendidikan nonformal. Dengan adanya kesadaran tersebut, mendorong adanya partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program pendidikan nonformal yang mencakup kritik dan saran masyarakat, sumber daya manusia, sarana dan prasarana dan minat masyarakat untuk belajar di Rumah Belajar Nurul Iman. Penelitian ini ditinjau dengan teori Tindakan Sosial dari Max Weber untuk memahami motif dan tujuan tindakan mereka dalam berpartisipasi.

Metodologi penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif supaya relevan dengan judul penelitian untuk menggambarkan serta menjelaskan dengan rinci partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program pendidikan nonformal Rumah Belajar Nurul Iman. Sebagaimana pendekatan yang diambil, teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi dan wawancara. Teknik sampling yang dilakukan pada penelitian ini adalah *purposive sampling*, yakni mengidentifikasi individu-individu dan lokasi yang dipilih dalam proposal penelitian.

Penelitian ini mengkaji partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program pendidikan nonformal Rumah Belajar Nurul Iman. Meskipun masyarakat pada awalnya cenderung kurang partisipatif, namun Rumah Belajar Nurul Iman mampu menarik partisipasi masyarakat di lokasi tersebut, dengan berbagai kegiatan yang inovatif. Hambatan seperti kurangnya kesadaran akan pentingnya pendidikan nonformal, apatis, dan individualisme yang tinggi berhasil diatasi dilihat dari partisipasi masyarakat untuk program Rumah Belajar Nurul Iman, berupa dukungan sarana dan prasarana, tenaga sukarelawan, dan kepercayaan masyarakat kepada pihak pengelola program. Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi yang tepat dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pendidikan nonformal meskipun lingkungan yang kurang partisipatif.

**Kata Kunci: Hambatan, Masyarakat, Partisipasi**